

AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA

Akuntansi Biaya

TIP – FTP – UB

Mas'ud Effendi

Bahasan

- Definisi Biaya Tenaga Kerja
- Penggolongan Biaya Tenaga Kerja
- Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

Pendahuluan

- Tenaga kerja di perusahaan
 - Tenaga kerja langsung
 - Tenaga kerja tidak langsung
- Tenaga kerja
 - Usaha fisik maupun mental yang dilakukan oleh pekerja/karyawan untuk mengolah bahan baku menjadi produk

Biaya Tenaga Kerja

- Pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar penggunaan tenaga kerja
- Biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk
- Biaya tenaga kerja langsung → biaya tenaga kerja
 - Biaya tenaga kerja yang timbul dari produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan
- Biaya tenaga kerja tidak langsung → biaya overhead
 - Biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produk namun karyawannya tidak berhubungan langsung dengan pembuatan produk

Penggolongan Tenaga Kerja

- Berdasarkan fungsi pokok organisasi
- Berdasarkan departemen di perusahaan
- Berdasarkan jenis pekerjaan
- Berdasarkan hubungan dengan produk

Penggolongan menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan.

a. Biaya tenaga kerja produksi:

- Gaji karyawan pabrik
- Biaya kesejahteraan karyawan pabrik
- Upah lembur karyawan pabrik
- Upah mandor pabrik
- Gaji manajer pabrik

b. Biaya tenaga kerja pemasaran:

- Upah karyawan pemasaran
- Biaya kesejahteraan karyawan pemasaran
- Biaya komisi pramuniaga
- Gaji manajer pemasaran

c. Biaya tenaga kerja

administrasi dan umum:

- Gaji karyawan bagian akuntansi
- Gaji karyawan bagian personalia
- Gaji karyawan bagian sekretariat
- Biaya kesejahteraan karyawan bagian akuntansi
- Biaya kesejahteraan karyawan bagian personalia
- Biaya kesejahteraan karyawan bagian sekretariat

Penggolongan menurut kegiatan departemen-departemen dalam perusahaan

- 1. departemen produksi suatu perusahaan kertas terdiri dari tiga departemen:**
 - Bagian pulp
 - Bagian kertas dan
 - bagian penyempurnaan
- 2. departemen- departemen non produksi dapat digolongkan menjadi**
 - biaya tenaga kerja bagian akuntansi,
 - biaya tenaga kerja bagian personalia
 - dan lain sebagainya.

Penggolongan menurut jenis pekerjaannya

Misalnya dalam suatu departemen produksi tenaga kerja digolongkan sbb:

- operator –upah operator
- Mandor—upah mandor
- penyelia (superintendent)– upah penyelia

Penggolongan biaya tenaga kerja semacam ini digunakan sebagai dasar penetapan deferensiasi upah standar kerja.

Penggolongan menurut hubungannya dengan produk

- **Upah tenaga kerja langsung diperlukan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan diperhitungkan langsung sebagai unsur biaya produksi.**
- **Upah tenaga kerja tidak langsung ini disebut biaya tenaga kerja tak langsung dan merupakan unsur biaya overhead pabrik.**

Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

- Gaji dan upah
 - Gaji : Biaya yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan tetap perusahaan (non produksi) yang dihitung per bulan, biasanya didasarkan kartu hadir.
 - Upah : Biaya yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan yang per satuan waktu kehadiran/satuan barang yang dihasilkan, biasanya didasarkan kartu jam kerja.
- Lembur
 - Sejumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan karena bekerja melebihi jam yang ditentukan.
- Bonus → BOP
 - Sejumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan atas pencapaian karyawan.
- Honor cuti → BOP
 - Sejumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan yang diberikan jatah cuti, tetapi tetap bekerja.

Contoh 1

- Misalkan perusahaan x hanya mempekerjakan 2 orang karyawan : Joko dan Paijo. Berdasarkan kartu hadir minggu pertama bulan Maret 2014, bagian pembuat daftar gaji dan upah pembuat daftar gaji dan upah untuk periode yang bersangkutan. Menurut kartu hadir, karyawan Joko bekerja selama seminggu sebanyak 40 jam, dengan upah per jam Rp 1000, sedangkan karyawan Paijo selama periode yang sama bekerja 40 jam dengan tarif upah Rp 750 per jam. Menurut kartu jam kerja, penggunaan jam hadir masing-masing karyawan tersebut disajikan dalam Tabel:

Penggunaan waktu kerja	Joko	Paijo
Untuk pesanan #10	15 jam	20 jam
Untuk pesanan #11	20 jam	10 jam
Untuk menunggu persiapan pekerjaan	5 jam	10 jam
Total	40 jam	40 jam
Upah yg hrs dibayar	Rp 40.000	Rp 30.000

- Distribusi biaya tenaga kerja langsung

Distribusi biaya tenaga kerja langsung	Joko	Paijo
Dibebankan sbg biaya tenaga kerja langsung		
Pesanan # 10	Rp 15.000	15.000
Pesanan # 11	20.000	7.500
Dibebankan sbg BOP	5.000	7.500
Jumlah upah minggu pertama bulan Maret 2014	Rp 40.000	Rp 30.000
PPh yg dipotong oleh perusahaan 15 % dari upah minggu pertama bulan Maret 2014	6.000	4.500
Jumlah upah bersih yg diterima karyawan	Rp 34.000	Rp 25.500

Akuntansi biaya gaji dan upah

Tahap 1. berdasarkan atas rekapitulasi gaji dan upah, bagian akuntansi kemudian membuat jurnal distribusi gaji dan upah sbb:

Barang dlm proses-biaya tenaga kerja	Rp 57.500
Biaya overhead Pabrik	Rp 12.500
Gaji dan upah	Rp 70.000

Tahap 2 . Atas dasar bukti kas keluar, bagian akuntansi membuat jurnal sbb:

Gaji dan upah	Rp 70.000
Utang PPh Karyawan	Rp 10.500
Utang Gaji dan upah	Rp 59.500

Akuntansi biaya gaji dan upah

Tahap 3. atas dasar daftar gaji dan upah yg telah ditandatangani karyawan (sbg bukti telah dibayarkannya upah karyawan), Bagian Akuntansi membuat jurnal sbb :

Utang Gaji dan upah	Rp 59.500	
Kas		Rp 59.500

Tahap 4. Penyetoran PPh karyawan ke Kas negara di jurnal oleh bagian Akuntansi sbb:

Utang PPh karyawan	Rp 10.500	
Kas		Rp 10.500

Insentif-cara pemberian insentif

a. Insentif satuan dengan jam minimum

Waktu untuk menghasilkan 1 satuan produk	5 menit
Standar per jam	12 satuan
Upah pokok per jam	Rp 600
Tarif upah per satuan	Rp 50
Jika karyawan menghasilkan kurang atau sama dengan 12	Upah yg diterima = Rp 600
Jika karyawan menghasilkan 14	Upah yg diterima = Rp 600+ (2 x Rp 50) = Rp 600+Rp 100 = Rp 700

Insentif-cara pemberian insentif

b. Taylor differential piece rate plan

Upah karyawan	Rp 4.200 per hari
Waktu kerja	7 jam per hari
rata-rata hasil per jam	12 satuan
Upah per satuan	Rp 50 = $(4.200 / (7 \times 12))$
Upah taylor plan	Rp 45 / satuan (< 14 satuan per jam) Rp 65 / satuan (≥ 16 satuan per jam)
Jika hasil = 16 satuan	Rp 1.040 (Rp 65 x 16)
Jika hasil = 12 satuan	Rp 540 (Rp 45 x 12)

Premi lembur

Dalam perusahaan, jika karyawan bekerja lebih dari 40 jam satu minggu, maka mereka berhak menerima uang lembur dan premi lembur. Misalnya selama satu minggu seorang karyawan bekerja selama 44 jam dengan tarif upah (dalam jam kerja biasa maupun lembur) Rp 600 per jam. Premi lembur dihitung sebesar 50 % dari tarif upah. Upah karyawan tersebut dihitung sbb:

Jam biasa 40 x Rp 600	Rp 24.000
Lembur 4 X Rp 600	Rp 2.400
Premi lembur 4 x Rp 300	<u>Rp 1.200</u>
Jumlah upah karyawan	Rp 27.600

Biaya–biaya Berhubungan dengan Tenaga Kerja

- Setup time adalah biaya yg dikeluarkan untuk memulai produksi

Ada tiga perlakuan :

- Dimasukkan ke dalam kelompok biaya tenaga kerja langsung
- Dimasukkan sebagai unsur BOP
- Dibebankan kepada pemesan yg bersangkutan

- Waktu menganggur

Misalkan seorang karyawan harus bekerja 40 jam per minggu dengan upah Rp 600 per jam. Dari 40 jam kerja tersebut, 10 jam waktu menganggur, dan sisanya digunakan untuk mengerjakan pesanan tertentu. Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja tersebut adalah :

Barang dlm proses-Biaya tenaga kerja langsung	Rp 18.000	
Biaya overhead pabrik sesungguhnya	Rp 6.000	
Gaji dan upah		Rp 24.000

Terima kasih